

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan suatu negara. Setiap hari, sekitar 830 wanita meninggal karena sebab yang dapat dicegah terkait dengan kehamilan dan persalinan. 99% dari semua kematian ibu terjadi di negara berkembang. Sekitar 830 wanita meninggal karena komplikasi kehamilan atau persalinan di seluruh dunia setiap hari. Komplikasi yang menyebabkan kematian ibu yaitu perdarahan hebat setelah melahirkan, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), komplikasi dari persalinan, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2019).

Berdasarkan Profil Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan, jumlah kematian ibu yang terlapor di Indonesia tahun 2023 sebesar 4.482 kasus, meningkat dibandingkan tahun 2022. Penyebab utama kematian ibu antara lain komplikasi non-obstetrik, hipertensi dalam kehamilan, dan perdarahan obstetrik. Pada tahun yang sama, jumlah kematian bayi yang terlapor mencapai 32.445 kasus, dengan penyebab utama antara lain gangguan pernapasan dan kardiovaskular, BBLR, prematuritas, pneumonia, influenza, dan pneumonia. Di Indonesia, masalah kematian ibu dan bayi juga masih menjadi prioritas nasional.

Menurut data dari Jabarprov.go.id, untuk AKI wilayah Jawa Barat tahun 2024 sebanyak 749 kasus dan AKB 13,56/1000 kelahiran hidup. Jumlah AKI di Ciamis tahun 2024 berjumlah 22 kasus (117,8/100.000 kelahiran hidup) dan AKB 163 kasus (6,7/1000 kelahiran hidup). Sedangkan untuk wilayah Puskesmas Panumbangan sendiri pada tahun 2024 jumlah AKI tidak ada dan jumlah AKB berjumlah 4 kasus. (Dinkes Ciamis, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lasiyanti Yuswo Yani, dkk (2015) dalam jurnal pelaksanaan “Continuity Of Care” Oleh Kebidanan Mahasiswa Tingkat Akhir, mengemukakan bahwa asuhan kebidanan yang berkesinambungan dan terpadu sangat penting dalam pelayanan kesehatan,

khhususnya pelayanan ibu dan anak. COC merupakan hal yang mendasar dalam model praktik kebidanan untuk memberikan asuhan yang holistik, membangun kemitraan yang berkelanjutan untuk memberikan dukungan, dan membina hubungan saling percaya antara Bidan dan Klien. (Yanti et al. 2015).

Bidan juga dituntut untuk dapat memberikan pelayanan antenatal, pertolongan persalinan, pelayanan nifas, pemeriksaan bayi baru lahir, masa antara (KB), serta mampu membantu masyarakat yang dijumpai selama masa tersebut. Asuhan pelayanan ini termasuk tindakan preventif, pendeteksian kondisi abnormal pada ibu dan bayi (Masini, 2015). Seorang bidan juga memiliki peran dalam memberikan pelayanan berkesinambungan, perempuan yang menerima pelayanan secara *continuity of care* secara *women center* meliputi dukungan, partisipasi dalam pengambilan keputusan, perhatian terhadap psikologis, kebutuhan dan harapan pada saat akan melahirkan, informasi dan menghargai perempuan, artinya asuhan berkelanjutan yang dilakukan oleh bidan memiliki orientasi untuk meningkatkan pelayanan dalam suatu periode dan juga mengurangi morbiditas maternal (Sunarsih, 2020).

Asuhan kebidanan berkelanjutan atau asuhan *Continuity of care* merupakan serangkaian kegiatan pelayanan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana. (Sunarsih, 2020) Asuhan kebidanan berkelanjutan juga merupakan program peningkatan pemberian pelayanan kebidanan secara berkelanjutan yang dilakukan pada umumnya berorientasi untuk meningkatkan kesinambungan pelayanan dalam suatu periode pelayanan (Sunarsih, 2020). asuhan kebidanan berkelanjutan ini merupakan elemen utama untuk meningkatkan kepuasan pasien meningkatkan kualitas dan keefektivitasan pelayanan kepada pasien (Bowers, 2015).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan “***Continuity of Care* Asuhan Kebidanan pada Ny. R Usia 23 Tahun G1P0A0 Hamil 38-39 Minggu Di Puskesmas Panumbangan Kabupaten Ciamis Tahun 2026”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada laporan ini yaitu bagaimanakah asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny R Usia 23 Tahun

G₁P₀A₀ Hamil 38-39 Minggu Fisiologis Di Puskesmas Panumbangan Kabupaten Ciamis

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. R usia 23 Tahun G₁P₀A₀ di Puskesmas Panumbangan Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny R Usia 23 Tahun G₁P₀A₀ Hamil 38-39 Minggu Fisiologis Di Puskesmas Panumbangan Kabupaten Ciamis Tahun 2026 dengan penerapan *peuseul endorfine* untuk mengurangi kecemasan pada ibu hamil trimester III.
- b. Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny R Usia 23 Tahun G₁P₀A₀ Hamil 38-39 Minggu infartu kala I fase aktif dengan penerapan inovasi *endorphine massage*.
- c. Memberikan asuhan kebidanan nifas pada Ny R Usia 23 Tahun P₁A₀ Fisiologis Di Puskesmas Panumbangan Kabupaten Ciamis Tahun 2026 dengan penerapan inovasi pijat oxytosin
- d. Memberikan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada bayi Ny R usia bayi baru lahir fisiologis dengan penerapan inovasi topikal ASI.
- e. Memberikan asuhan kebidanan keluarga berencana pada bayi Ny R Usia 23 Tahun P₁A₀ 40 hari Postpartum Fisiologis Di Puskesmas Panumbangan kabupaten Ciamis Tahun 2026.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan ilmu kebidanan yang berkelanjutan menurut kemajuan ilmu, serta keterampilan praktik dalam melaksanakan asuhan kebidanan terutama mengenai asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan, kompetensi diri dan mempraktikkan teori yang di dapat secara langsung di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, Nifas dan BBL, serta Keluarga Berencana.

b. Bagi Pendidikan

Dapat menambah referensi kepustakaan, sumber bacaan dan bahan pelajaran terutama yang berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL, serta Keluarga Berencana.

c. Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan masukan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kebidanan secara komprehensif terutama pada ibu hamil, bersalin, Nifas dan BBL, serta Keluarga Berencana.